

BAB VI

STRATEGI PERENCANAAN

6.1 Menyusun Strategi Perencanaan Terkait Karakteristik Pola Pergerakan

6.1.1 Menyusun Rencana Rute Alternatif Menggunakan Jalur Eksisting Yang Tersedia

Ruas Jalan Prabu Siliwangi, Kota Tangerang merupakan infrastruktur yang menghubungkan wilayah administrasi Kabupaten Tangerang dengan Kota Tangerang. Hal ini mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Pasal 8 Ayat 3 yaitu strategi untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan adalah dengan mengembangkan sistem jaringan transportasi jalan untuk menunjang pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak sekali pengendara yang melintas di Ruas Jalan Prabu Siliwangi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup (bekerja) dan menempuh pendidikan. Jenis – jenis kendaraan yang melintas umumnya berupa kendaraan ringan (KR), kendaraan berat (KR), dan sepeda motor (SM). Hal ini mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas yang signifikan di Jalan Pula Siliwangi, sehingga perlu adanya perencanaan terkait pemilihan rute pergerakan sebagai jalur alternatif mengurangi kepadatan lalu lintas yang terjadi.

Menurut Sismanto (2018) dalam Rakhatulloh, A. R., Intan, D., & Dewi, K. (2022), Kepadatan lalu lintas di kawasan perkotaan sebagian besar disebabkan oleh tingginya penggunaan kendaraan pribadi. Disisi lain, sarana transportasi umum dapat menjadi pilihan dalam memberikan dampak pengurangan penggunaan kendaraan pribadi sekaligus sebagai peningkatan ekonomi masyarakat karena menjadi salah satu faktor yang memicu peningkatan investasi. Dalam mengatasi kepadatan lalu lintas peneliti menyusun strategi perencanaan terkait karakteristik pola pergerakan yang mengadopsi sistem

rekayasa lalu lintas dengan cara merencanakan rute pergerakan alternatif yang disesuaikan berdasarkan jenis kendaraan yang akan melintas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan pasal 4, Rekayasa lalu lintas merupakan pelaksanaan manajemen lalu lintas di jalan dengan cara merencanakan rute jalan, merencanakan dan pengadaan rambu – rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, serta pengendali dan pemakai jalan.

Berikut merupakan perencanaan rute pergerakan alternatif menggunakan sistem rekayasa lalu lintas yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pengendara yang hendak melintas khususnya yang berasal dari Kabupaten Tangerang dan hendak berkendara menuju Kota Tangerang, atau hendak berkendara menuju Kota Jakarta Barat. Pertimbangan perencanaan rute pergerakan dilihat dari kapasitas dan penetapan kelas jalan berdasarkan Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jalan dikelompokkan menjadi beberapa kelas berdasarkan fungsi dan intensitas lalu lintas guna kepentingan pengaturan jalan, dan berdasarkan daya dukung untuk menerima muatan sumbu terberat dan dimensi kendaraan bermotor. Berikut merupakan pengelompokan jalan menurut kelas jalan:

➤ **Jalan Kelas I**

Jalan kelas I merupakan jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan ukuran lebar <2.500 mm, ukuran panjang <18.000 mm, ukuran tinggi <4.200 mm, dan kapasitas muatan maksimal 10 ton.

➤ **Jalan Kelas II**

Jalan kelas II merupakan jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar <2.500 mm, ukuran panjang <12.000 mm, ukuran tinggi <4.200 mm, dan kapasitas muatan maksimal 8 ton.

➤ **Jalan Kelas III**

Jalan kelas III merupakan jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar <2.100 mm, ukuran panjang <9.000 mm, ukuran tinggi <3.500 mm, dan kapasitas muatan maksimal 8 ton. Akan tetapi dalam keadaan tertentu daya dukung muatan jalan kelas III kapasitas muatan maksimalnya dapat ditetapkan <8 ton.

➤ Jalan Kelas Khusus

Jalan kelas khusus merupakan jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar >2.500 mm, ukuran panjang >18.000 mm, ukuran tinggi maksimal 4.200 mm, dan kapasitas muatan maksimal 10 ton.

TABEL 6.1

INFORMASI JALAN EKSISTING YANG DIJADIKAN RUTE ALTERNATIF

Nama Jalan	Lebar Jalan	Panjang Jalan	Kelas Jalan
 Jln. Villa Tangerang Regensi Baru	16,8 meter	1,4 kilometer	Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)
 Jln. Prabu Kian Santang	6 meter	2,6 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang

			Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (c)
 <p>Jln. Dahu</p>	4,7 meter	1 kilometer	<p>Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)</p>
 <p>Jln. Villa Mutiara Pluit</p>	15,4 meter	832 meter	<p>Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)</p>
 <p>Jln. Mohammad Toha</p>	11,5 meter	3,2 kilometer	<p>Kelas 2 (Jalan Kolektor Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (e)</p>

 <p>Jln. Prabu Siliwangi</p>	7 meter	3,2 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (c)
 <p>Jln. Gatot Subroto</p>	14,6 meter	6,1 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Primer) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (a)
 <p>Jln. Raya Pajajaran</p>	7,6 meter	2 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (c)

	15,6 meter	8,1 kilometer	<p>Kelas 1 (Jalan Arteri Primer)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (a)</p>
	11,6 meter	2 kilometer	<p>Kelas 2 (Jalan Kolektor Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (e)</p>
	5,8 meter	1,5 kilometer	<p>Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)</p>
	14,7 meter	8,4 kilometer	<p>Kelas 2 (Jalan Kolektor Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah</p>

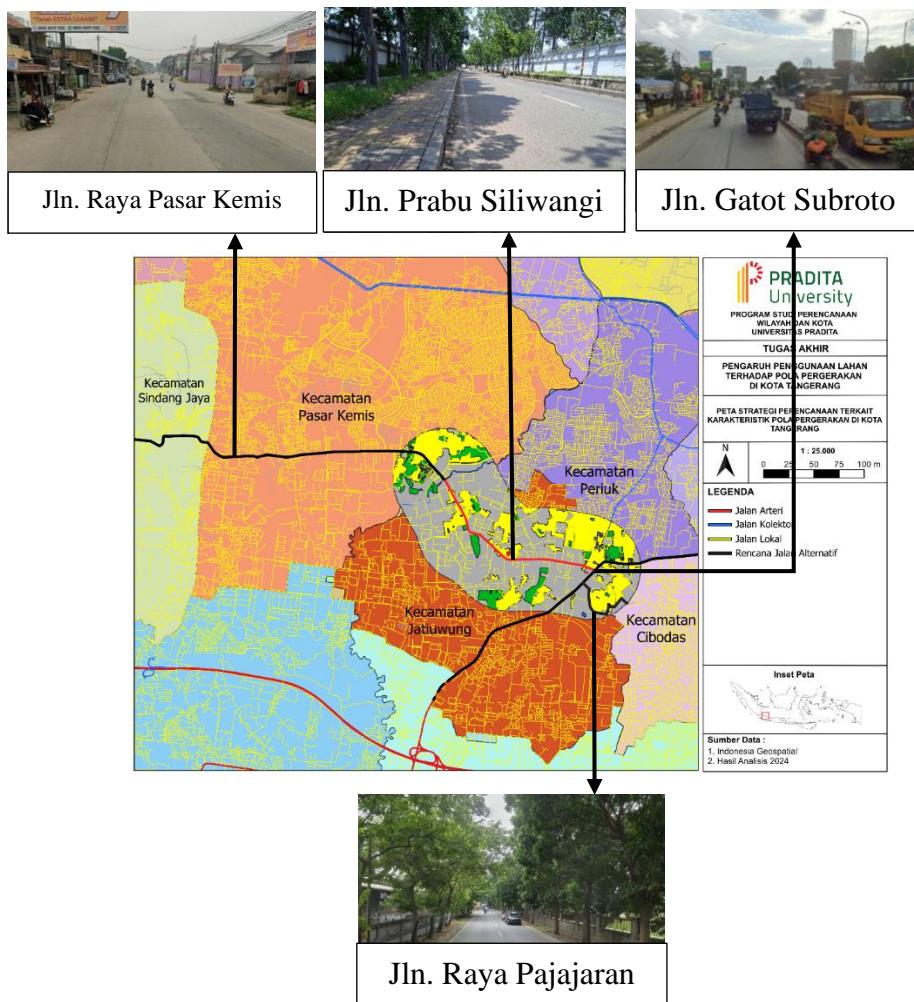
Jln. Raya Pasar Kemis			Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 18
 Jln. Raya Otonom	8 meter	2,8 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Primer) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 2
 Jln. Raya Serang	12 meter	15 kilometer	Kelas 1 (Jalan Arteri Primer) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 2
 Jln. Raya Curug	6,7 meter	1,5 kilometer	Kelas 2 (Jalan Kolektor Primer) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun

			2011 – 2031 Pasal 17 ayat 3
 <p>Jln. Curug Pinang</p>	5,8 meter	1,4 kilometer	<p>Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 4</p>
 <p>Jln. Aria Jaya Santika</p>	5,6 meter	6,7 kilometer	<p>Kelas 3 (Jalan Lokal Primer)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 4</p>
 <p>Jln. Tol Cikupa</p>	25 meter	5,1 kilometer	<p>Kelas Khusus (Jalan Tol)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 1</p>

 <p>Jln. Tol Bitung</p>	<p>18,7 meter</p>	<p>7,8 kilometer</p>	<p>Kelas Khusus (Jalan Tol)</p> <p>Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011 – 2031 Pasal 17 ayat 1</p>
--	-------------------	----------------------	---

Sumber : Analisis Penulis (2024)

a. Akses Dari Kecamatan Sindang Jaya Menuju Kecamatan Cibodas Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



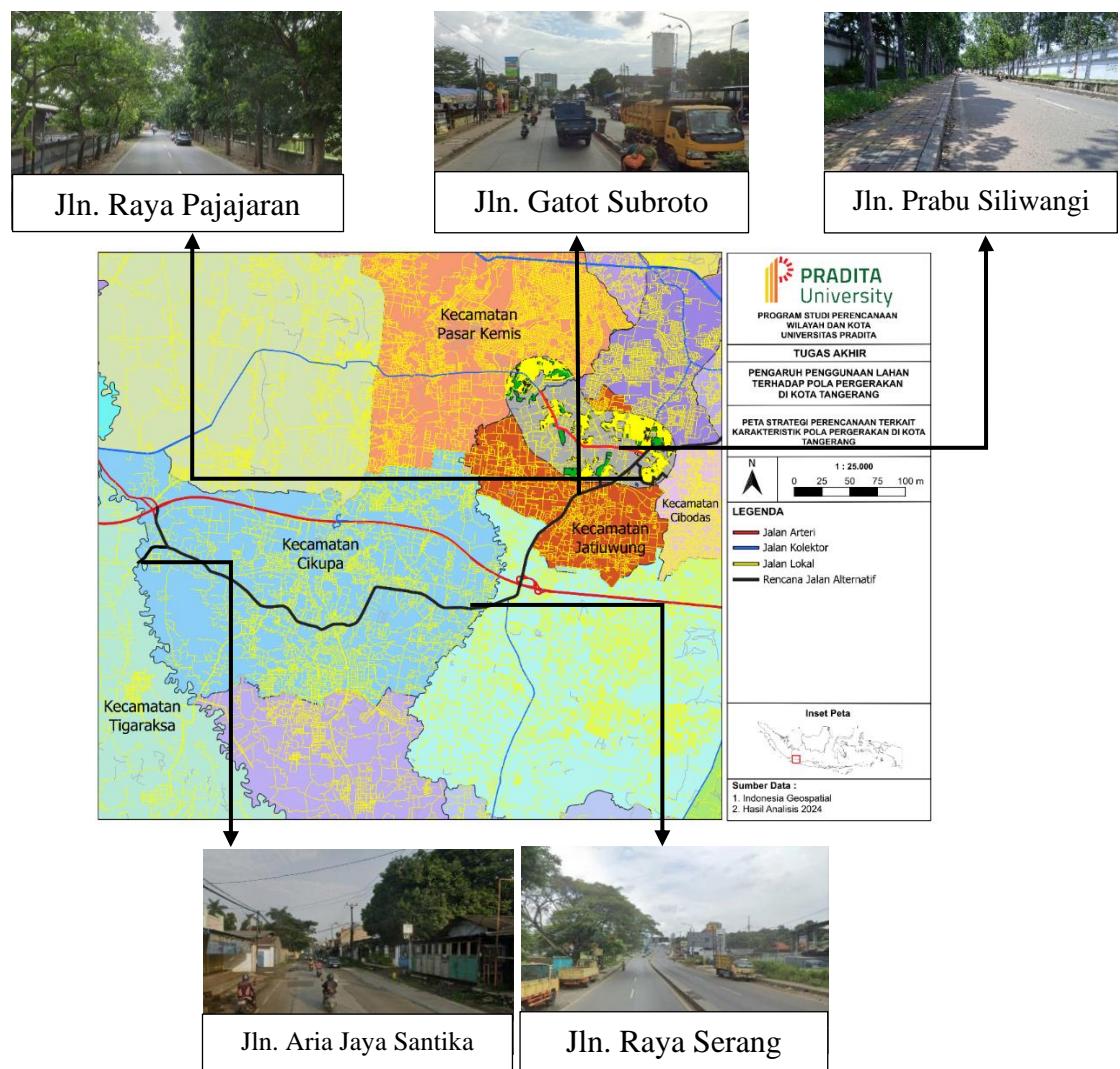
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.1

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN CIBODAS

Responden yang hendak melakukan perjalanan dari Kecamatan Sindang Jaya menuju Kecamatan Cibodas dapat melintasi Ruas Jalan Raya Pasar Kemis, kemudian bergerak kearah timur menuju Ruas Jalan Prabu Siliwangi, lalu bergerak kearah timur menuju Ruas Jalan Gatot Subroto, dan bergerak kearah selatan menuju Ruas Jalan Raya Pajajaran.

b. Akses Dari Kecamatan Cibodas Menuju Kecamatan Tigaraksa, Jatiuwung, Dan Cikupa Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.2

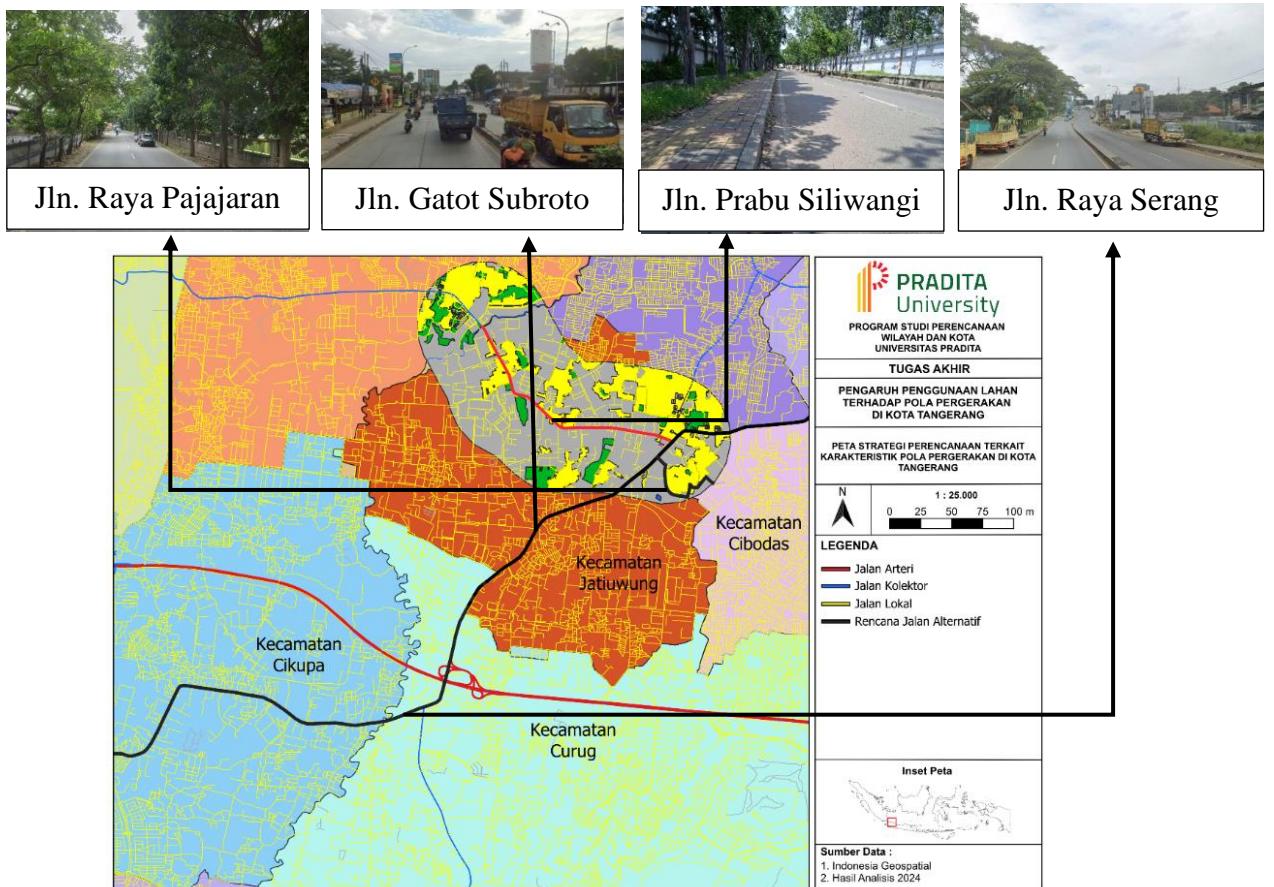
PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN TIGARAKSA, JATIUWUNG, DAN CIKUPA

Responden yang hendak melakukan perjalanan dari Kecamatan Cibodas menuju Kecamatan Tigaraksa dapat melintasi Ruas Jalan Raya Pajajaran, kemudian bergerak kearah selatan melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Raya Serang, dan bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Aria Jaya Santika.

Responden yang hendak melakukan perjalanan dari Kecamatan Cibodas menuju Kecamatan Jatiuwung dapat melintasi Ruas Jalan Pajajaran, kemudian bergerak kearah utara melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Prabu Siliwangi.

Responden yang hendak melakukan perjalanan dari Kecamatan Cibodas menuju Kecamatan Cikupa dapat melintasi Ruas Jalan Pajajaran, kemudian bergerak kearah selatan melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Serang.

c. Akses Dari Kecamatan Cibodas Menuju Kecamatan Jatiuwung, Dan Kecamatan Cikupa Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Kendaraan Berat



Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.3

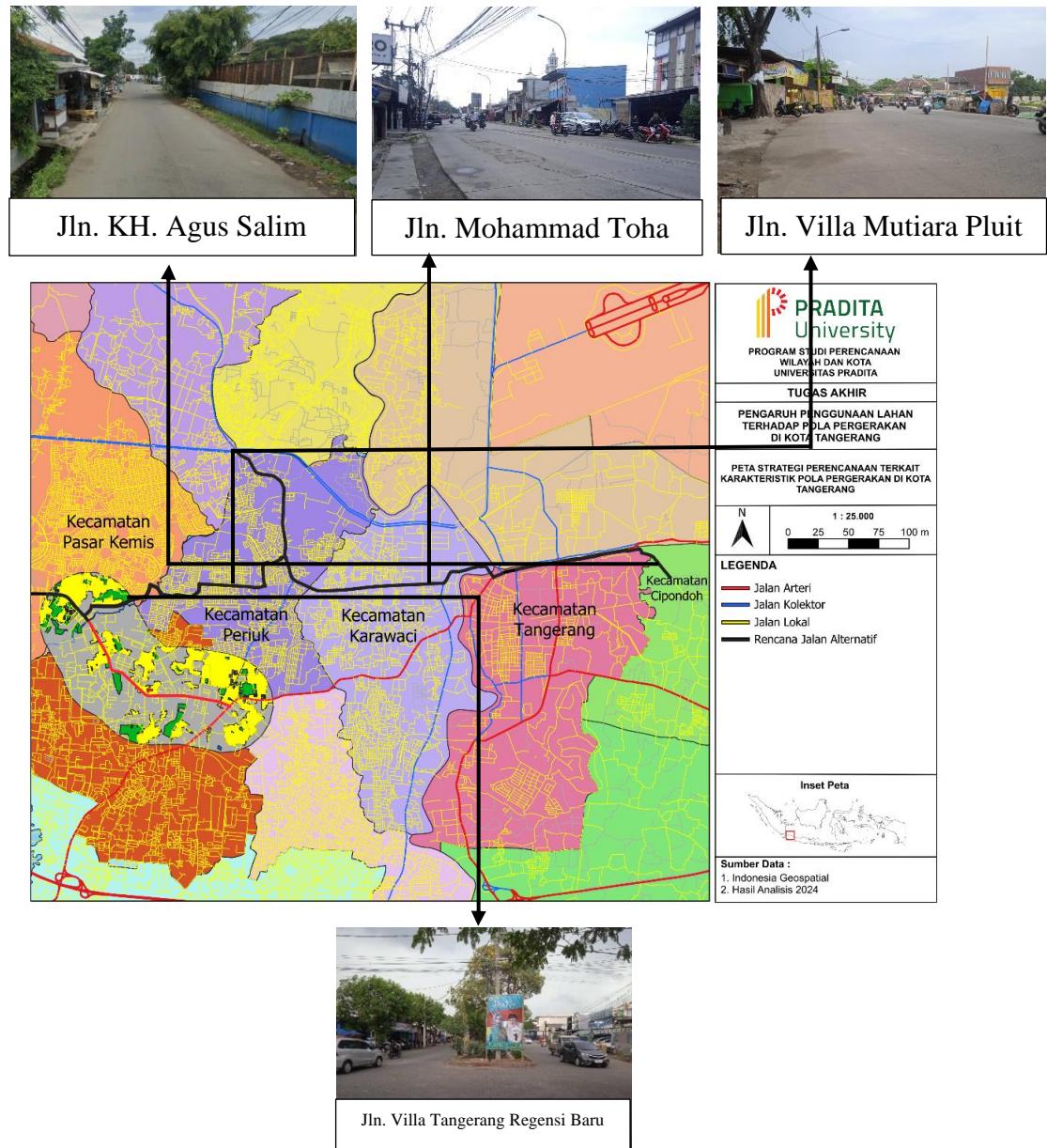
PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN JATIUWUNG, DAN CIKUPA

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Cibodas menuju Kecamatan Jatiuwung dapat melintasi Ruas Jalan Pajajaran, kemudian bergerak kearah utara menuju Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah timur menuju Ruas Jalan Prabu Siliwangi.

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Cibodas menuju Kecamatan Cikupa dapat melintasi Ruas Jalan Pajajaran, kemudian bergerak

kearah selatan melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Serang

d. Akses Dari Kecamatan Cipondoh Menuju Kecamatan Pasar Kemis Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



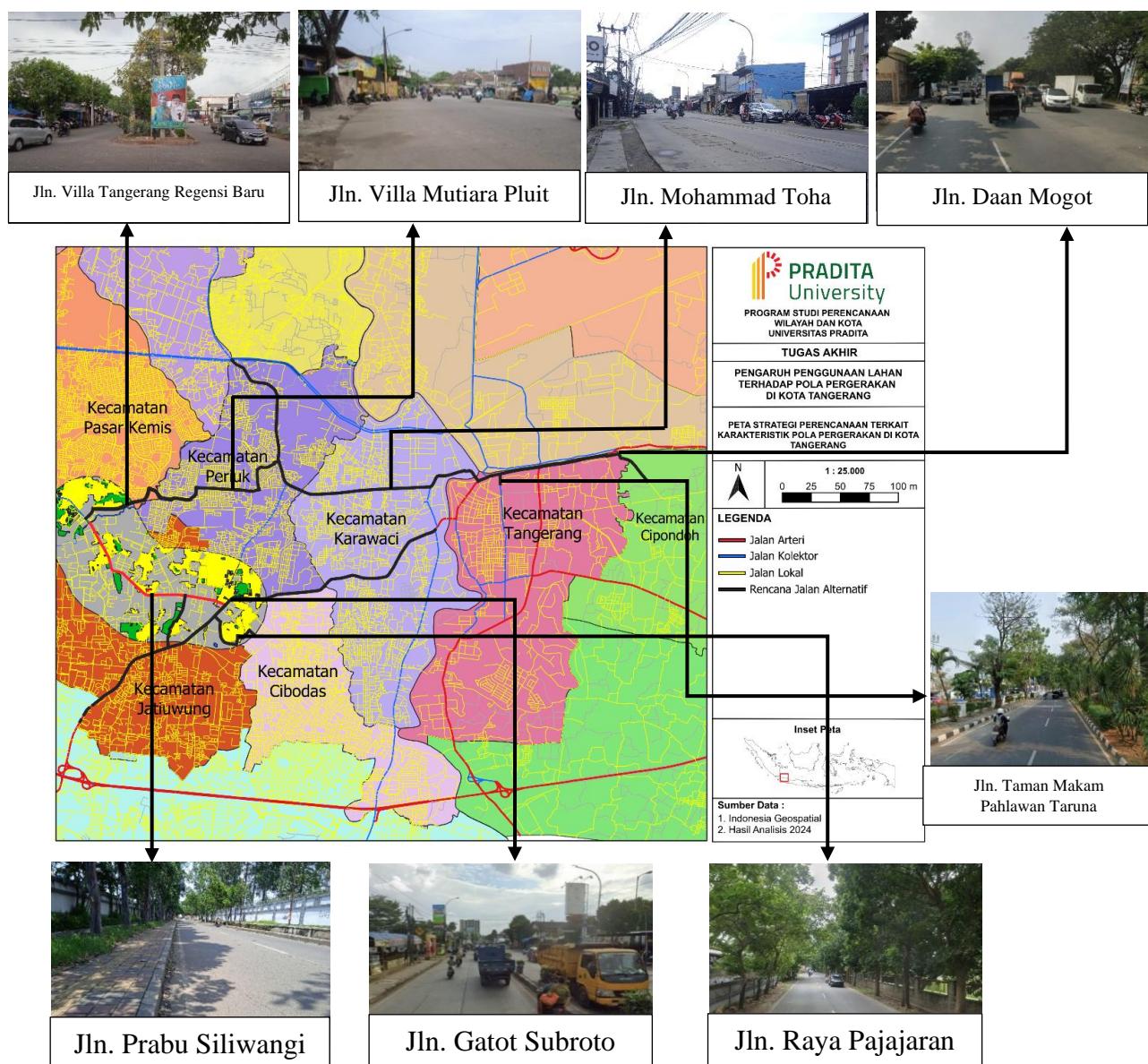
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.4

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN PASAR KEMIS

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Cipondoh menuju Kecamatan Pasar Kemis dapat melintasi Ruas Jalan KH. Agus Salim, kemudian bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Mohammad Toha, lalu bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Villa Mutiara Pluit, dan bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Villa Tangerang Regensi Baru.

e. Akses Dari Kecamatan Pasar Kemis Menuju Kecamatan Karawaci, Cibodas, Tangerang, Dan Jatiuwung Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



Sumber: Olahan Penulis (2024)

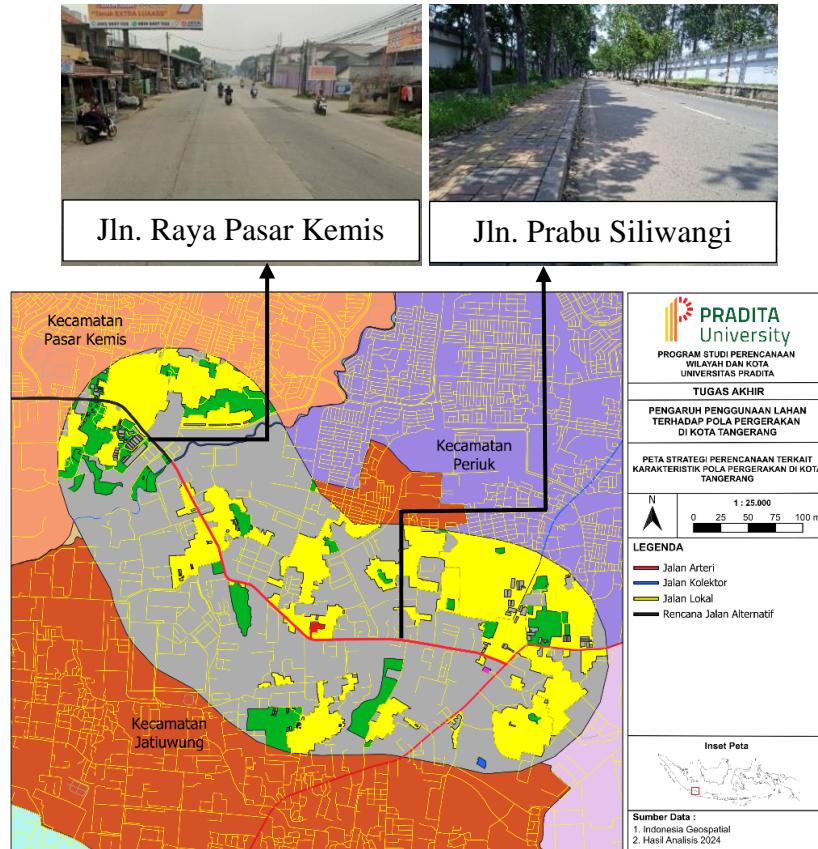
GAMBAR 6.5

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN KARAWACI, CIBODAS, TANGERANG, DAN JATIUWUNG

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kecamatan Karawaci dapat melintasi Ruas Jalan Villa Tangerang Regensi Baru, kemudian bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Villa Mutiara Pluit, lalu bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Mohammad Toha. Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kecamatan Cibodas dapat melintasi Ruas Jalan Prabu Siliwangi, kemudian bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Gatot Subroto, lalu bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Pajajaran.

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kecamatan Tangerang dapat melintasi Ruas Jalan Villa Tangerang Regensi Baru, kemudian bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Villa Mutiara Pluit, lalu bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Mohammad Toha, dan terus bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Daan Mogot.

f. Akses Dari Kecamatan Pasar Kemis Menuju Kecamatan Jatiuwung Menggunakan Kendaraan Berat



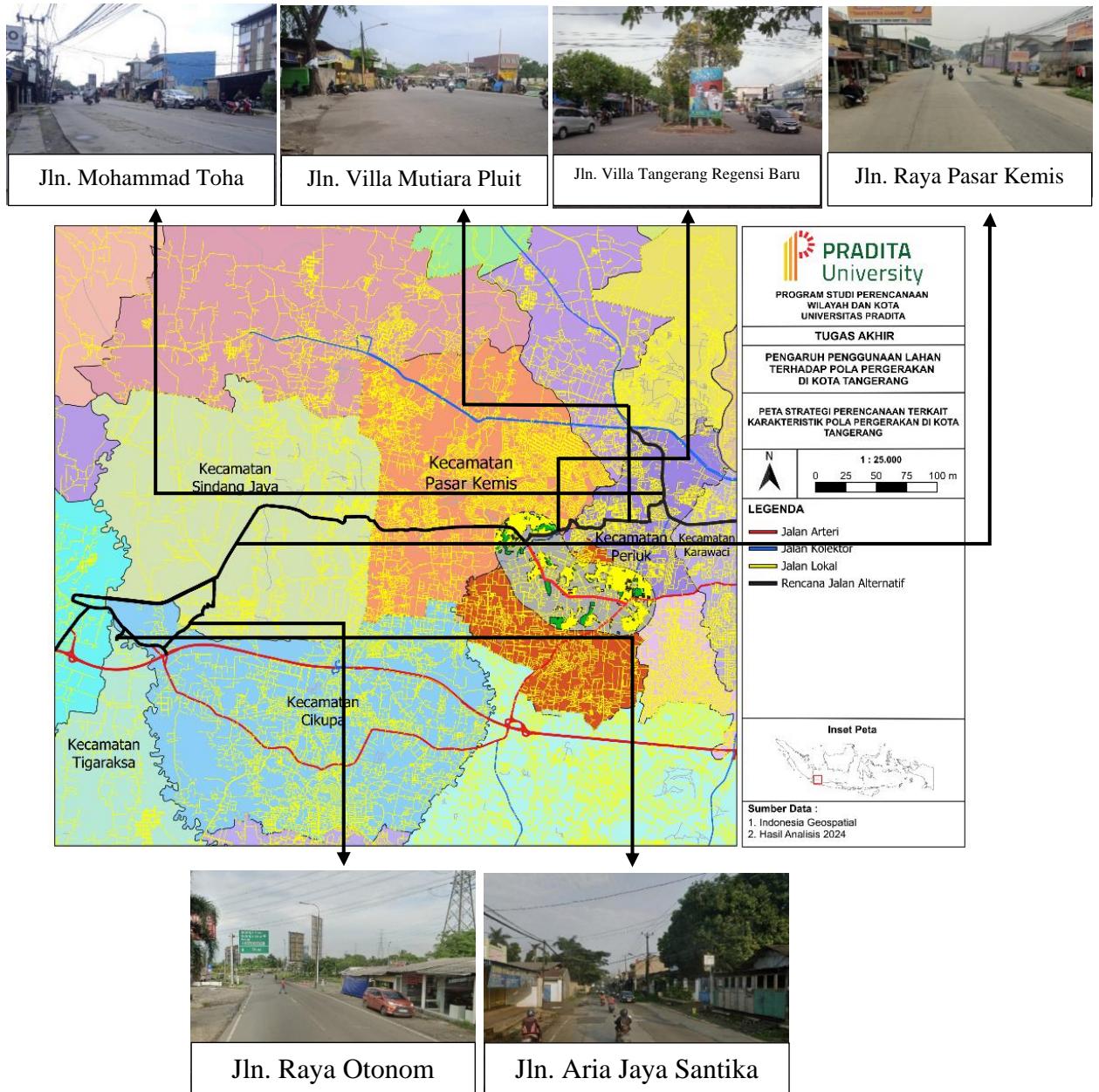
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.6

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN JATIUWUNG

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kecamatan Jatiuwung dapat melintasi Ruas Jalan Raya Pasar Kemis, lalu bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Prabu Siliwangi.

g. Akses Dari Kecamatan Karawaci Menuju Kecamatan Tigaraksa Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



Sumber: Olahan Penulis (2024)

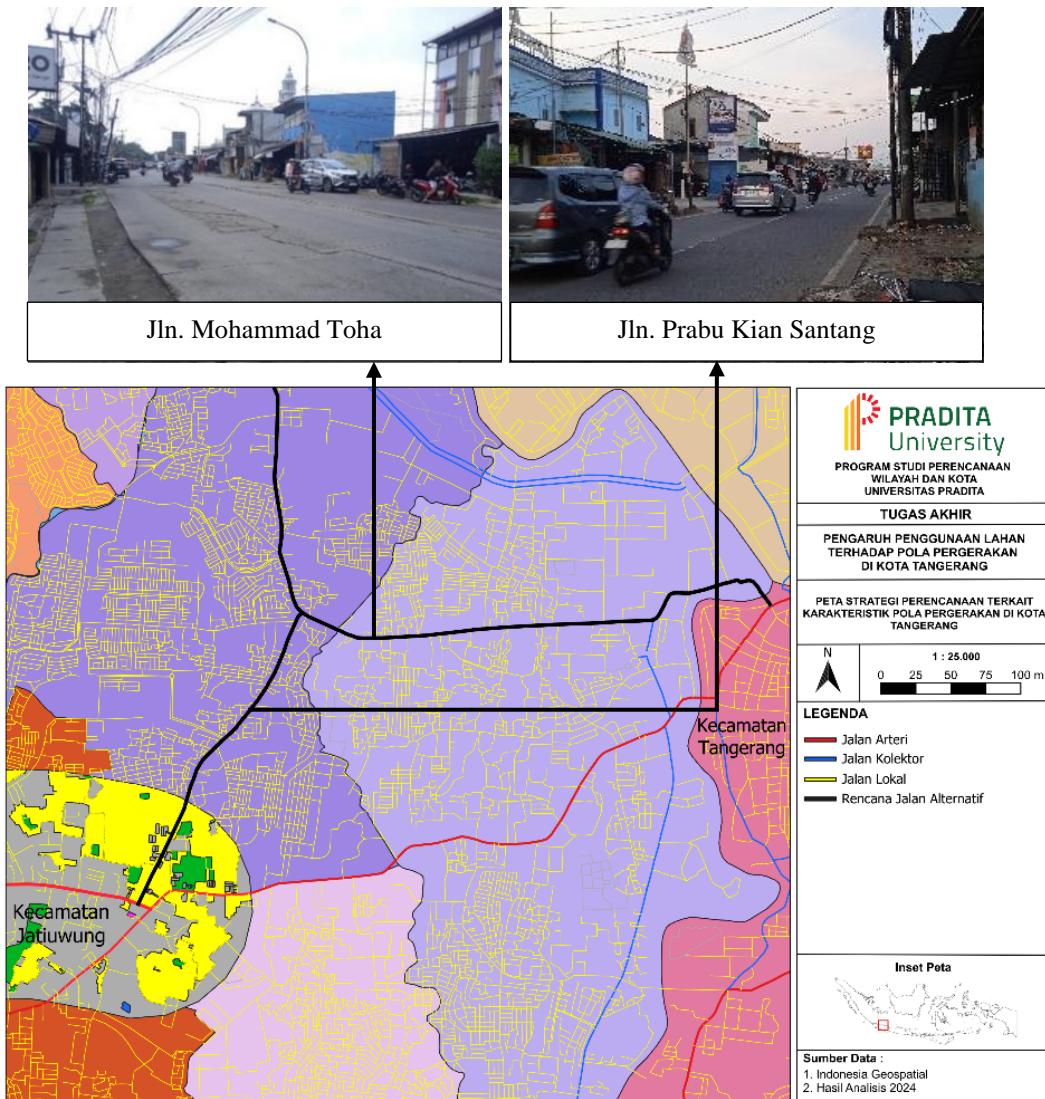
GAMBAR 6.7

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN TIGARAKSA

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Karawaci menuju Kecamatan Tigaraksa dapat melintasi Ruas Jalan Mohammad Toha, kemudian bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Villa Mutiara Pluit, lalu terus

bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Villa Tangerang Regensi Baru, dan kemudian bergerak kearah selatan melintasi Ruas Jalan Raya Pasar Kemis, lalu bergerak kearah selatan melintasi Ruas Jalan Raya Otonom, dan kemudian menuju Ruas Jalan Aria Jaya Santika.

h. Akses Dari Kecamatan Tangerang Menuju Kecamatan Jatiuwung Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



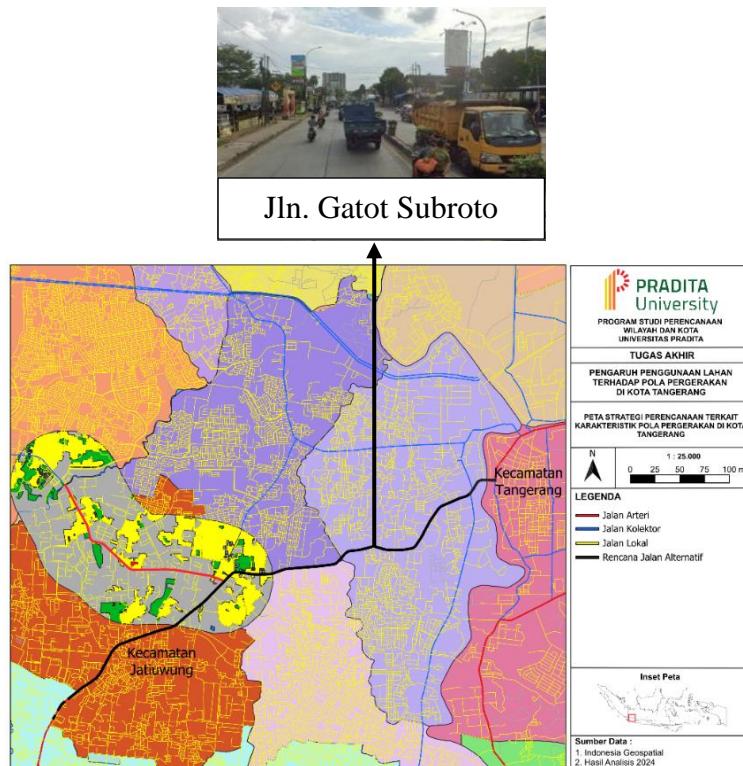
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.8

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN JATIUWUNG

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Tangerang menuju Kecamatan Jatiuwung dapat melintasi Ruas Jalan Mohammad Toha, kemudian bergerak ke arah selatan menuju Kecamatan Jatiuwung.

i. Akses Dari Kecamatan Tangerang Menuju Kecamatan Jatiuwung Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Kendaraan Berat



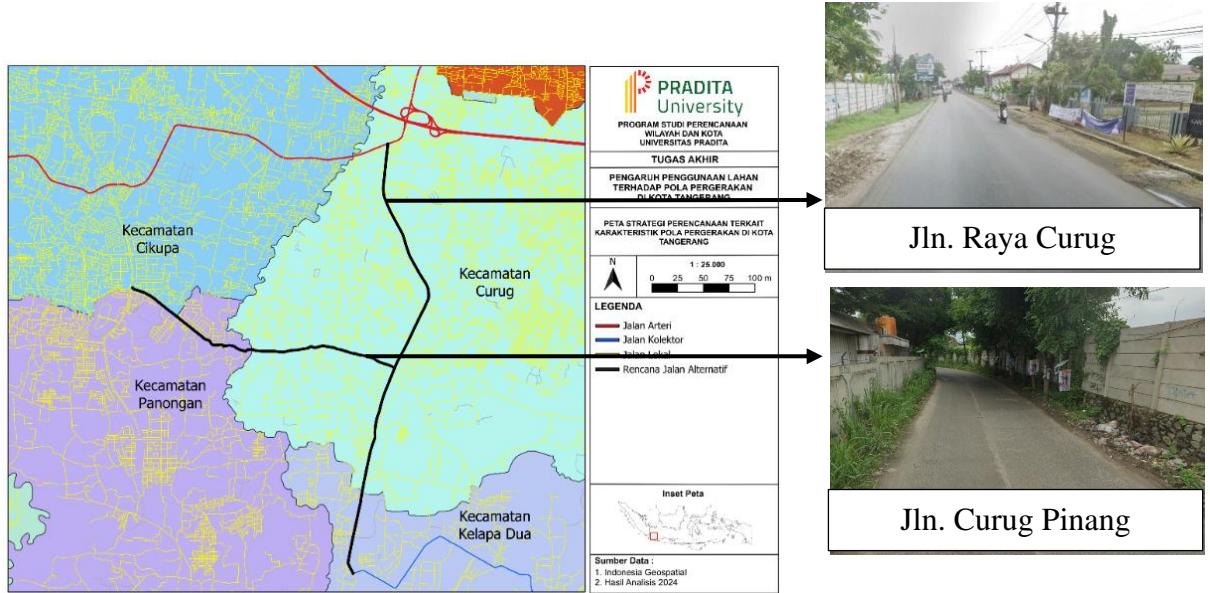
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.9

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN JATIUWUNG

Responden yang akan bergerak dari Kecamatan Tangerang menuju Kecamatan Jatiuwung dapat melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto dan terus bergerak barat.

j. Akses Dari Kecamatan Kelapa Dua Menuju Kecamatan Cikupa Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



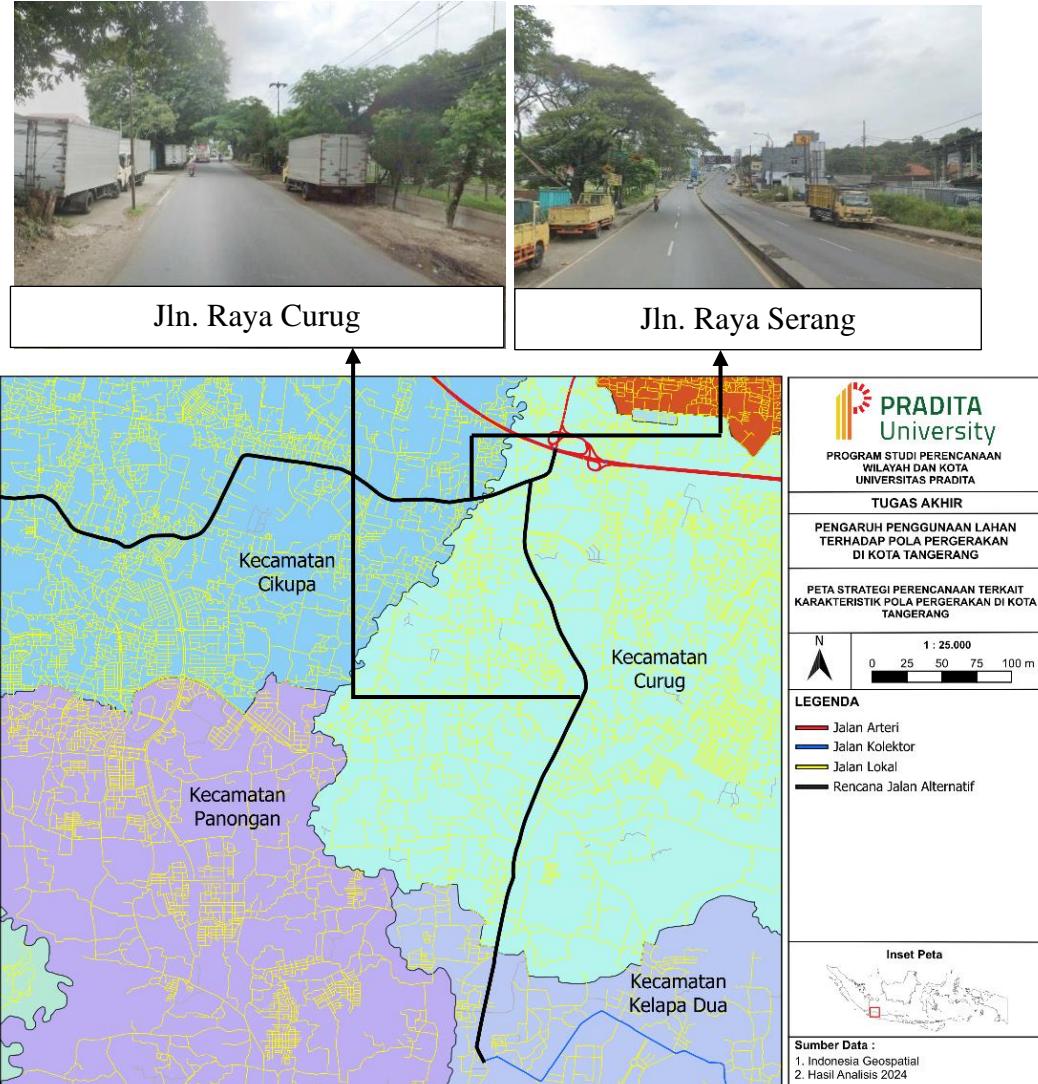
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.10

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN CIKUPA

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Kelapa Dua menuju Kecamatan Cikupa dapat melintasi Ruas Jalan Raya Curug, kemudian bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Curug Pinang

k. Akses Dari Kecamatan Kelapa Dua Menuju Kecamatan Cikupa Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Kendaraan Berat



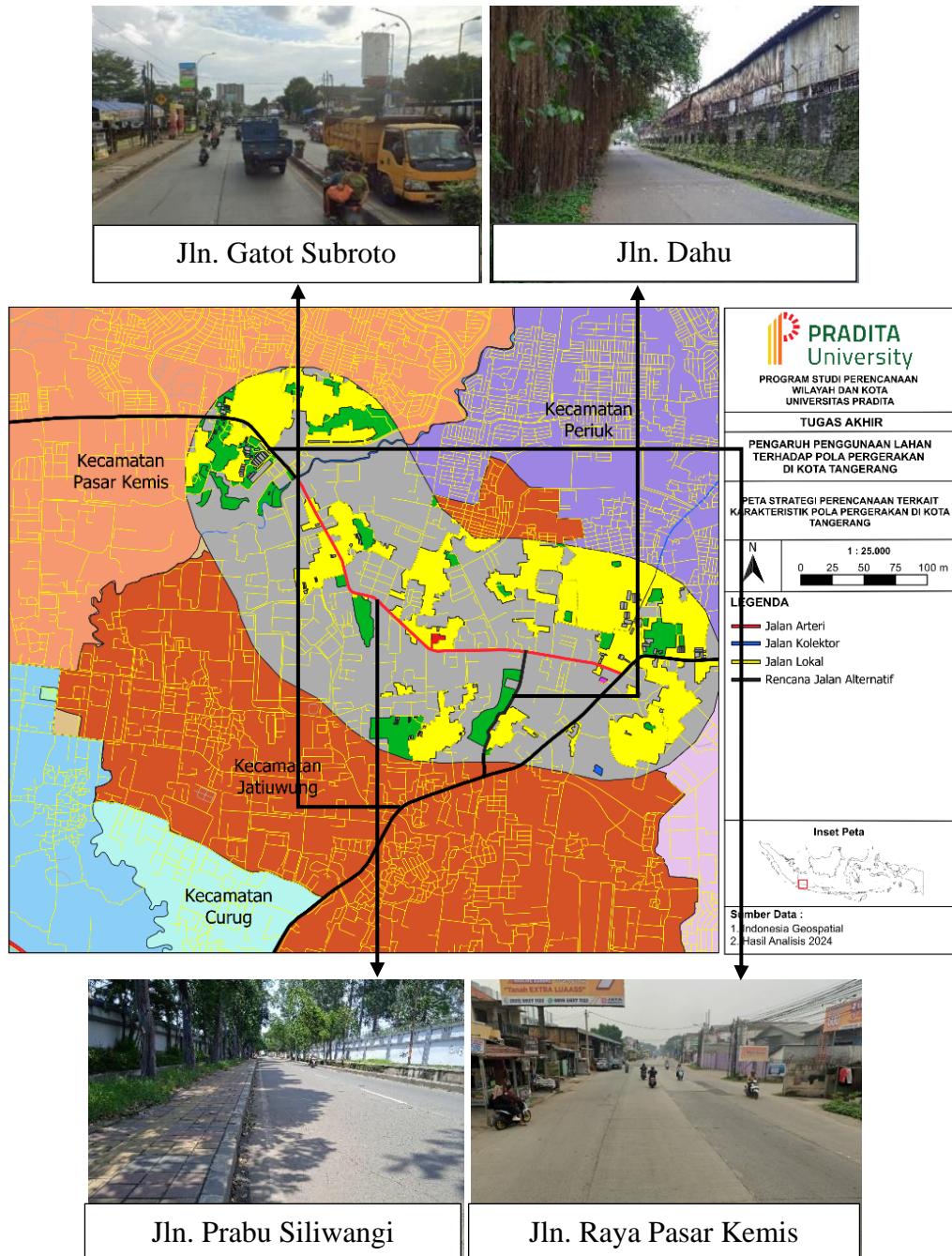
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.11

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN CIKUPA

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Kelapa Dua menuju Kecamatan Cikupa dapat melintasi Ruas Jalan Raya Curug, kemudian bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Serang.

I. Akses Dari Kecamatan Curug Menuju Kecamatan Pasar Kemis Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



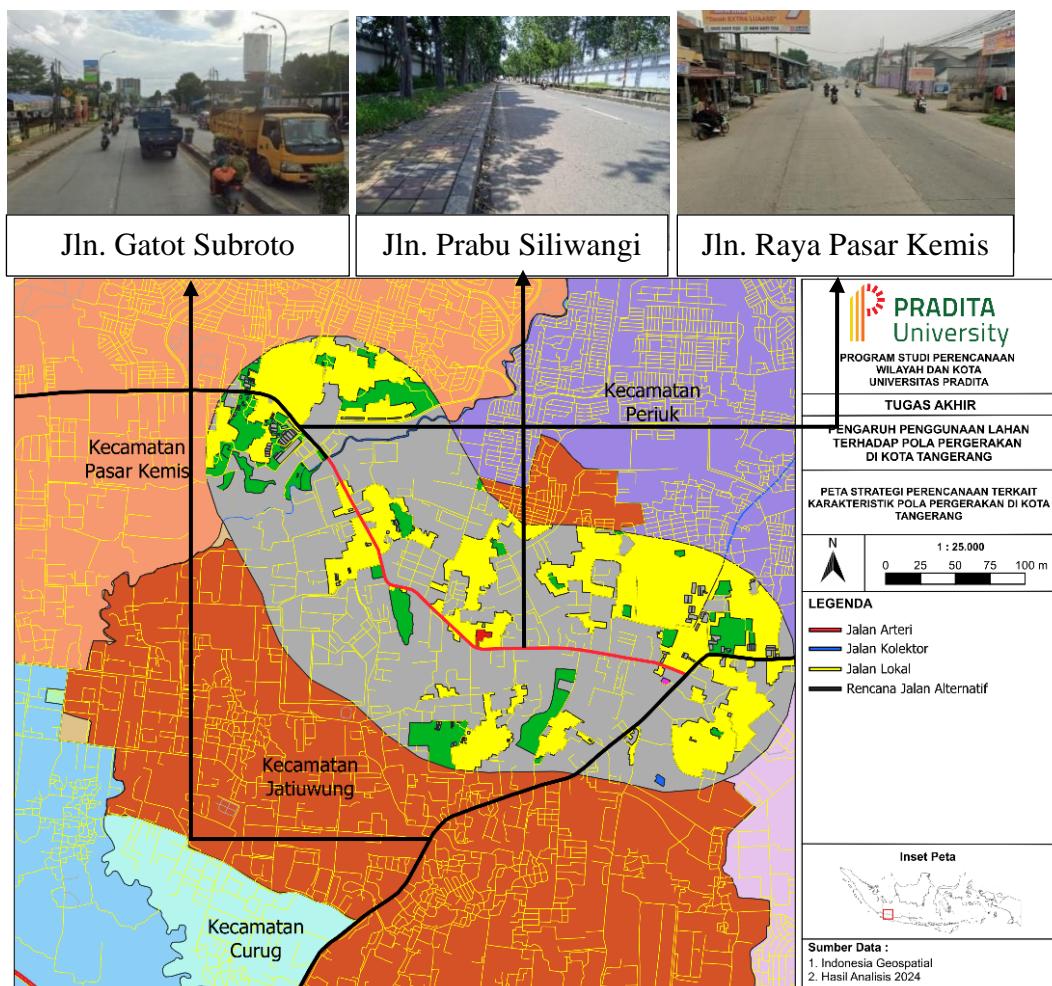
Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.12

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN PASAR KEMIS

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Curug menuju Kecamatan Pasar Kemis dapat melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto, kemudian bergerak terus kearah utara melintasi Ruas Jalan Dahu, lalu bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Prabu Siliwangi, dan terus bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Pasar Kemis.

m. Akses Dari Kecamatan Curug Menuju Kecamatan Pasar Kemis Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Kendaraan Berat



Sumber: Olahan Penulis (2024)

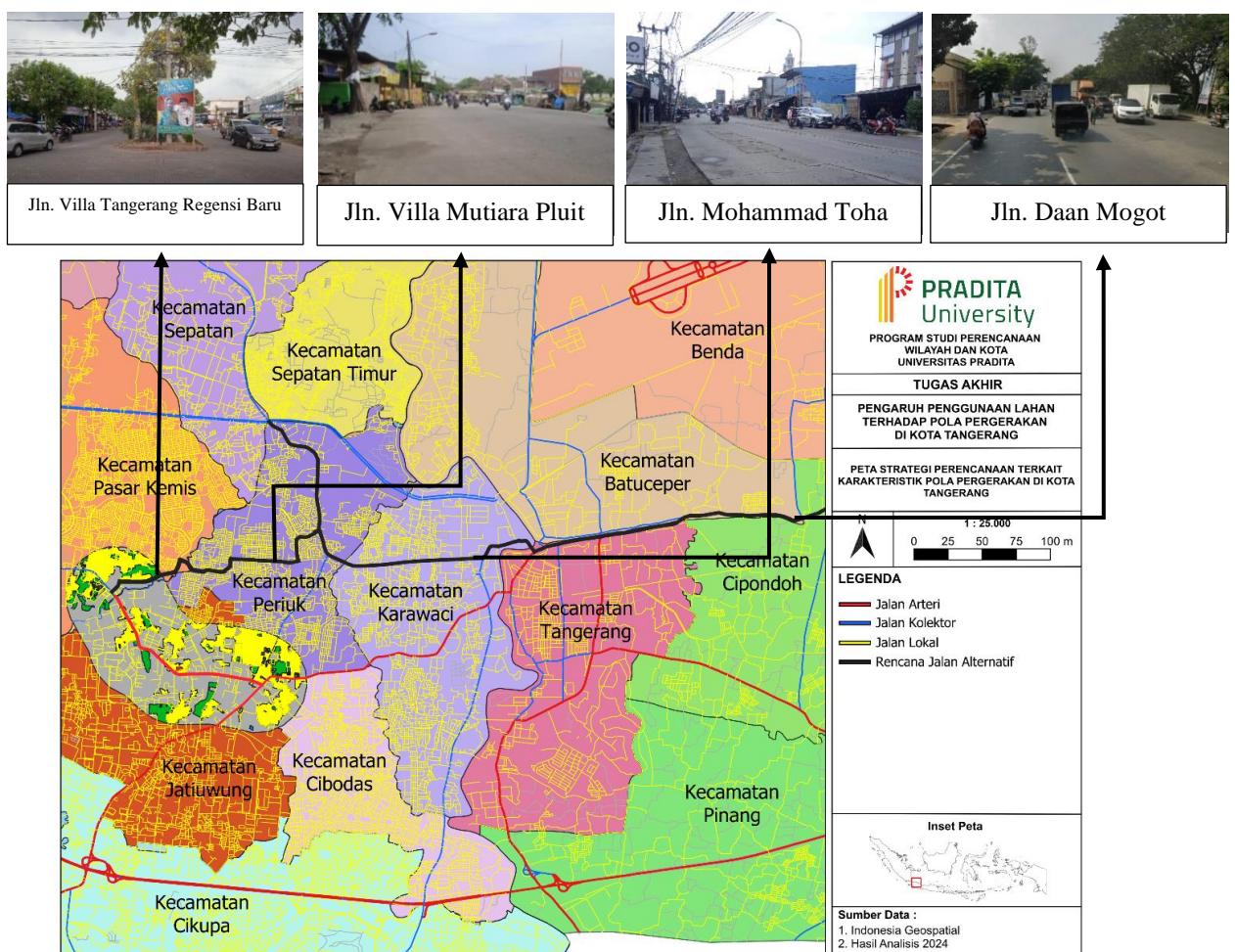
GAMBAR 6.13

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KECAMATAN PASAR KEMIS

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Curug menuju Kecamatan Pasar Kemis dapat melintasi Ruas Jalan Gatot Subroto dengan cara

terus bergerak kearah utara, kemudian bergerak kearah barat melintasi Ruas Jalan Prabu Siliwangi, dan terus bergerak kearah barat menuju Ruas Jalan Raya Pasar Kemis.

n. Akses Dari Kecamatan Pasar Kemis Menuju Kota Jakarta Barat Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Sepeda Motor



Sumber: Olahan Penulis (2024)

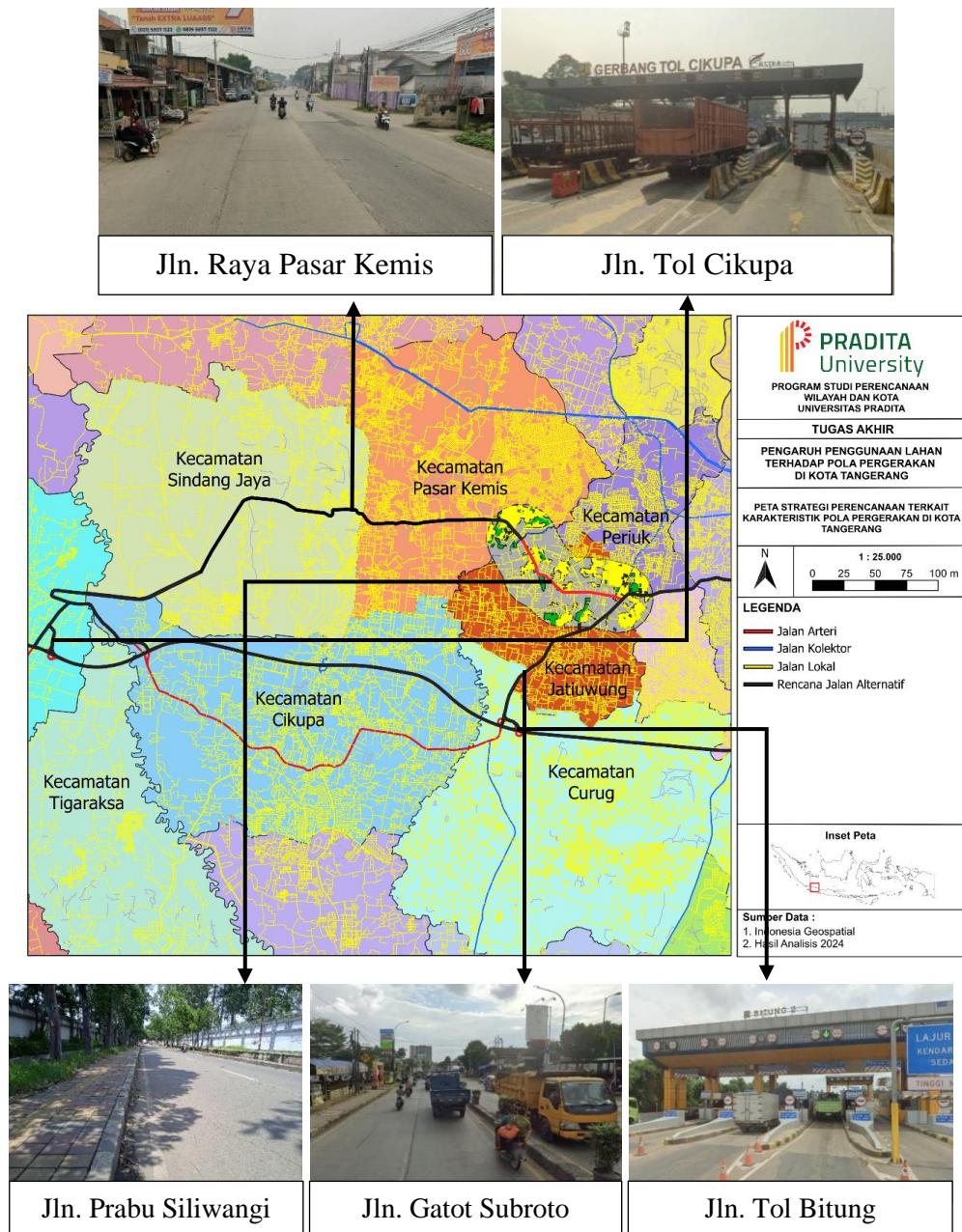
GAMBAR 6.14

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KOTA JAKARTA BARAT

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kota Jakarta Barat (Kecamatan Kalideres dan Kecamatan Cengkareng) dapat melintasi Ruas Jalan Villa Tangerang Regensi Baru, kemudian bergerak kearah timur melintasi Ruas Jalan Villa Mutiara Pluit, lalu bergerak kearah

timur melintasi Ruas Jalan Mohammad Toha, dan bergerak terus kearah timur menuju Ruas Jalan Daan Mogot.

o. Akses Dari Kecamatan Pasar Kemis Menuju Kota Jakarta Barat Menggunakan Kendaraan Ringan Dan Kendaraan Berat



Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.15

PETA RUTE JALAN ALTERNATIF MENUJU KOTA JAKARTA BARAT

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kota Jakarta Barat (Kecamatan Kalideres dan Kecamatan Cengkareng) apabila hendak melintasi jalan Kabupaten Tangerang dapat melintasi Ruas Jalan Raya Pasar Kemis, kemudian bergerak kearah selatan menuju Ruas Jalan Tol Cikupa.

Responden yang akan melakukan perjalanan dari Kecamatan Pasar Kemis menuju Kota Jakarta Barat (Kecamatan Kalideres dan Kecamatan Cengkareng) apabila hendak jalan Kota Tangerang dapat melintasi Ruas Jalan Prabu Siliwangi, kemudian bergerak kearah timur menuju Ruas Jalan Gatot Subroto, dan kemudian terus bergerak kearah selatan menuju Ruas Jalan Tol Bitung.

Tidak hanya rute pergerakan alternatif yang disarankan, terdapat juga rute pergerakan alternatif yang tidak disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

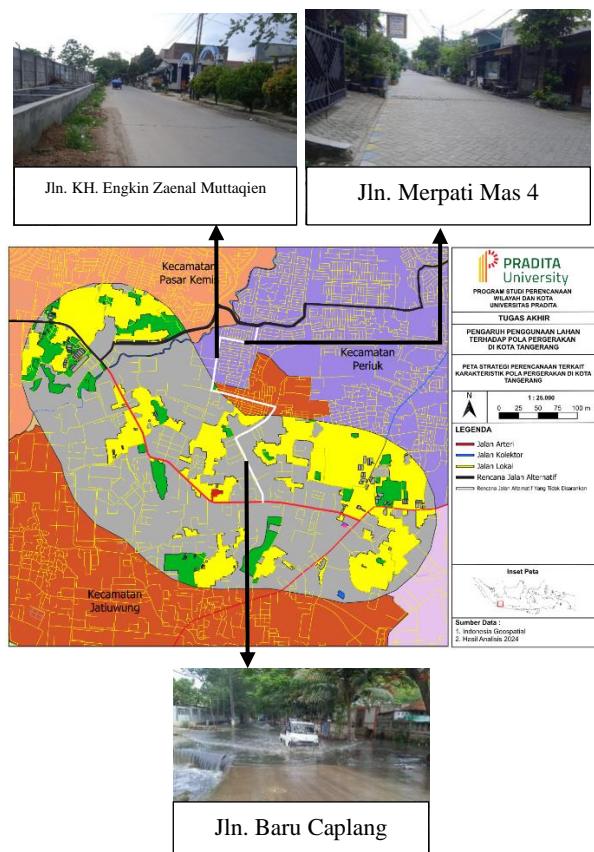
TABEL 6.2

INFORMASI JALAN EKSISTING YANG TIDAK DISARANKAN MENJADI RUTE ALTERNATIF

Nama Jalan	Lebar Jalan	Panjang Jalan	Kelas Jalan
 Jln. Baru Caplang	6,6 meter	711 meter	Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)

	6,7 meter	950 meter	Kelas 3 (Jalan Lokal Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)
	4,1 meter	394 meter	Kelas 3 (Jalan Lingkungan Sekunder) Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Tahun 2012 – 2032 Pasal 13 ayat 2 (f)

Sumber : Analisis Penulis (2024)



Sumber: Olahan Penulis (2024)

GAMBAR 6.16

PETA RUTE PERGERAKAN ALTERNATIF YANG TIDAK DISARANKAN

Mengacu pada rute pergerakan sebelumnya (Pasar Kemis – Jatiuwung), responden yang akan melakukan perjalanan kembali / pulang dari Kecamatan Jatiuwung menuju Kecamatan Pasar Kemis tidak disarankan melintasi Ruas Jalan Baru Caplang dikarenakan rawan bencana banjir, Ruas Jalan KH. Engkin Zaenal Muttaqien karena lokasinya yang berada di tengah kawasan permukiman yang hanya memiliki lebar badan jalan 6,7 meter, dan Ruas Jalan Merpati Mas 4 yang juga berada di tengah kawasan permukiman, tidak hanya itu lebar badan jalan Merpati Mas 4 juga relatif kecil (hanya sekitar 4,1 meter) sehingga apabila memaksakan melewati ruas jalan tersebut dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan yang baru yaitu kepadatan lalu lintas di kawasan permukiman. Faktor lain juga dapat menjadi suatu masalah apabila dilihat dari aspek keselamatan, kendaraan yang melintas di tengah kawasan permukiman juga menjadi sangat berbahaya bagi para penghuni kawasan permukiman khususnya bagi mereka yang masih anak – anak, karena beresiko terjadi kecelakaan lalu lintas terhadap anak – anak yang sedang bermain atau beraktivitas di depan rumah mereka (Ruas Jalan KH. Engkin Zaenal Muttaqien dan Ruas Jalan Merpati Mas 4).

6.2 Klasifikasi Kelas Kendaraan

Mengacu pada regulasi klasifikasi kelas kendaraan dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. Rute jalur alternatif yang direncanakan oleh peneliti dibagi menjadi dua kategori yaitu rute untuk kendaraan ringan dan sepeda motor, dan rute untuk kendaraan ringan dan kendaraan berat. Tujuan hal ini untuk mengurai kepadatan lalu lintas, sekaligus mempertimbangkan aspek keselamatan, aspek keamanan, dan aspek kenyamanan karena terdapat rute jalan yang tidak seharusnya dilalui oleh kendaraan berat karena lokasinya yang dekat dengan kawasan permukiman atau

karena faktor lebar badan jalan yang tidak sesuai bagi kendaraan berat untuk melintasi ruas jalan tersebut.